

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII A DI SMP IT BUSTANUL MA'ARIF

¹ Muhamad Darmawan Abdul A

² Hanafiah

³ Faiz Karim Fatkhullah

^{1,2,3}Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Nusantara

¹ darmawanabdul@uninus.ac.id

² hanafiah@uninus.ac.id

³ faizkarim@uninus.ac.id

ABSTRAK

Sekarang ini banyak orang yang memiliki akses dan menggunakan media sosial, contoh aplikasinya seperti instagram, whatsapps, youtube dan banyak lagi. Penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak pada pelajar yang negatif dapat membuat pelajar malas dan mengabaikan pelajaran, namun dampak positifnya juga ada, seperti membantu dalam belajar jika digunakan dengan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka, dan studi lapangan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dampak penggunaan media sosial bagi pelajar yang diwawancarai bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A di SMP IT Bustanul Ma'arif.

Kata kunci: Media sosial, Motivasi belajar

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini teknologi berkembang dengan sangat pesat. Media sosial adalah salah satu bentuknya. Menurut Mc Graw Hill dictionary media sosial merupakan sarana dimana orang berhubungan satu sama lain dengan menciptakan, berbagi, dan bertukar informasi serta ide dalam komunitas virtual serta jaringan virtual. Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) berkembang sangat pesat sesuai dengan perubahan zaman. Adanya teknologi berdampak akan perubahan dalam pola perilaku di masyarakat pula. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran etika, budaya dan norma yang ada. Perkembangan IPTEK semakin canggih berdampak dengan arus globalisasi yang semakin hebat pula.

Tingginya persaingan dalam kehidupan yang semakin modern membuat adanya tuntutan peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) terutama untuk menciptakan SDM yang berkualitas. Setiap motivasi yang datang dalam diri sangat berpengaruh juga pada tujuan dan cita-cita yang dimilikinya, sehingga dalam perilakunya akan besar pada tindakan yang dilakukan. Motivasi datang dalam diri sendiri maupun datang dari luar pribadi seseorang. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP IT Bustanul Ma'arif pada bulan Maret 2023 peneliti menemui banyaknya siswa yang sudah memiliki HP (Handphone) secara pribadi dan kebanyakan dari mereka memanfaatkannya untuk bermain games, Facebook, Youtube, chatting dan Instagram. Dalam penyampaian pembelajaran yang kini sudah mulai Pembelajaran Tatap Muka membuat siswa kembali pada aktivitas sebelumnya (sebelum masa pandemi) yakni pembelajaran langsung. Siswa terkesan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Media yang digunakan oleh guru kembali kepada media yang sebelumnya diberikan seperti media gambar seri, poster dan lain lain. Adapun media yang digunakan oleh guru sudah bervariasi namun masih juga membuat anak anak kurang antusias dalam memperhatikan penjelasan guru.

Namun ketika guru menggunakan metode yang berbeda seperti pemberian video pembelajara

yang harus mereka simak melalui Youtube, Instagram kebanyak siswa tertarik untuk menyimak dan mendengarkan guna memperhatikan panduan yang akan dikerjakan oleh siswa. Pemberian soal melalui media sosial yang dapat mereka akses lewat HP (handphone)nya sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru dengan pemberian ijin akses membawa HP (handphone) pribadi ke sekolah membuat mereka bersemangat. Sehingga pada hari tertentu sesuai dengan perintah gurunya, mereka diperbolehkan membawa HP (Handphone) pribadinya guna sebagai media pembelajaran. Kebanyakan diantara mereka akan lebih terfokus menyelesaikan soal dan permasalahan yang diberikan oleh gurunya. Komunikasi dengan menggunakan media sosial terkesa lebih menarik perhatian mereka.

Sekarang ini banyak orang yang memiliki akses dan menggunakan media sosial, contoh aplikasinya seperti instagram, whatsapps, youtube dan banyak lagi. Penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak pada pelajar yang negatif dapat membuat pelajar malas dan mengabaikan pelajaran, namun dampak positifnya juga ada, seperti membantu dalam belajar jika digunakan dengan benar. Banyak juga anak sekolah yang bermain media sosial salah satunya siswa-siswi SMP IT Bustanul Ma'arif, khususnya kelas VIII A yang masih sering bermain media sosial untuk berkomunikasi, bermain dan sebagainya, padahal sebentar lagi dihadapkan oleh ujian sekolah untuk kelulusan.

Kecemasan akan dampak penggunaan media sosial perlu menjadi perhatian penting bagi guru maupun orangtua siswa. penggunaan media yang tepat dapat berdampak positif, namun bila penggunaan media sosial dengan kurang tepat dan cermat maka akan menuai banyak dampak negatifnya. Sehingga berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A di SMP IT Bustanul Ma'arif".

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A di SMP IT Bustanul Ma'arif? Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A di SMP IT Bustanul Ma'arif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka, dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan mencari jurnal yang percaya. Sedangkan studi kasus dilakukan dengan wawancara dan observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Mc Graw Hill dictionary media sosial merupakan sarana dimana orang berhubungan satu sama lain dengan menciptakan, berbagi, dan bertukar informasi serta ide dalam komunitas virtual serta jaringan virtual. Sedangkan menurut Weiner (1990), pengertian motivasi adalah kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.

A. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan web baru yang berbasis internet, kemudahan dalam berkomunikasi membuat semua orang dengan mudah berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga batasan ruang dan waktu tidak menjadi persoalan yang berat dan berarti untuk kehidupan di jaman modern seperti saat ini.

Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (to be share one-to-one) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Intinya, sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu Sharing, Collaborating dan Connecting (Puntoadi, 2011).

B. Manfaat Media Sosial

Mempermudah orang-orang untuk melakukan kegiatan dalam bersosialisasi atau berhubungan dengan orang lain secara online / melalui dunia maya.

C. Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber (cyber) dikarenakan media sosial merupakan salah satu platform dari media siber. Namun demikian, menurut Nasrullah (2015) media sosial memiliki karakter khusus, yaitu:

1. Jaringan (Network)

Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya.

2. Informasi

Informasi menjadi identitas penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

3. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4. Interaksi

Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (follower) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

5. Simulasi sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (society) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang real.

6. Konten oleh pengguna

Di Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

D. Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan karena kemampuan yang kurang melainkan disebabkan karena tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya (Wina Sanjaya, 2010 hal 249).

Sekarang ini banyak orang yang memiliki akses dan menggunakan media sosial, contoh aplikasinya seperti instagram, whatsapps, youtube dan banyak lagi. Penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak pada pelajar yang negatif dapat membuat pelajar malas dan mengabaikan pelajaran, namun dampak positifnya juga ada, seperti membantu dalam belajar jika digunakan dengan benar. Hal itu dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada sebagian siswa kelas VIII A di SMP IT Bustanul Ma'arif, rata-rata dari mereka menyatakan bahwa:

1. Kecanduan menggunakan media sosial membuat mereka malas.
2. Menggunakan media sosial tidak membuat mereka mengabaikan kewajiban mereka sebagai pelajar, walau terkadang mereka malas.
3. Menggunakan media sosial juga dapat membantu untuk memahami pelajaran dengan baik. Sekarang ini terdapat banyak aplikasi dan akun media sosial yang fokus dalam hal pelajaran, sehingga dapat membantu bagi mereka yang mengalami kesulitan memahami di kelas dan belajar sendiri. Beberapa orang juga memiliki hobi sendiri yang berkaitan dengan penggunaan sosial media, dengan menjalani hobi mereka di sosial media mereka termotivasi untuk mempelajari lebih dalam tentang hobi mereka sendiri dan pelajaran di sekolah.
4. Media sosial juga berlaku sebagai media hiburan semata, agar mereka dapat menghindari stres dari kelelahan setelah belajar seharian penuh.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Penggunaan media sosial tentu saja memiliki dampak yang negatif dan positif. Walaupun mereka memiliki kecenderungan menjadi malas karena media sosial, media sosial juga memiliki dampak positif seperti membantu mereka memahami pelajaran, dan bagi beberapa anak memiliki motivasi tersendiri di media sosial yang membuat mereka semangat belajar. Perkembangan jaman yang semakin pesat ditandai dengan adanya perubahan sosial atau disebut dengan modernisasi. Kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) membuat kita harus terus mengikuti perkembangannya agar tidak ketinggalan dengan peradapan baru. Lahirnya media sosial telah mengubah wajah dunia. Akses terhadap teknologi digital berjangkauan menjadi semakin mudah. Untuk menghadapi perkembangan IPTEK yang semakin pesat dan semakin hebat membuat banyak persaingan dalam berbagai hal yang menuntut peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berprestasi berkualitas. Kecenderungan pengoperasian sarana media sosial akan berdampak positif atau negatif terhadap motivasi, terutama untuk siswa kelas VIII A di SMP IT Bustanul Ma'arif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A di SMP IT Bustanul Ma'arif.

DAFTAR PUSTAKA

- Salma Luthfiana (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII Di SMAN 6 Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat.
- Latifatul Saniyyah (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Jekolo Kudus. Universitas Muria Kudus
- Endri Kusumaratih. 2017. Renik Media Sosial. Hadila.
- Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Puntoadi, Danis. 2011. Menciptakan Penjualan Melalui Social Media. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sanjaya, Wina. 2010. Kurikulum Dan Pembelajaran, Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Ktsp. Jakarta: Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2016. Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Winarso, & Herimanto. (2016). Ilmu Sosial dan Budaya. Jakarta Timur: Postaka Nasional.
- Anggra Lita Sandra Dewi. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sidoarjo. Jurnal Primary, ISSN 2443-0455 Volume 3 No. 2, Oktober 2022.